



Majalah

API MENYALA

YPI "Jalan Suci" Lawang



NAPAK TILAS

25 Th

LBTC



Edisi 301 Bulan Juli '96

DAFTAR ISI

	Halaman
RENCANA ALLAH DARI SEGALA ZAMAN <i>(Sambungan MAM Edisi 299 Bulan Mei '96)</i>	1
REKAMAN PERISTIWA "REUNI" & 25 TAHUN LBTC <i>(19 s/d 21 Juni 1996)</i>	6
SERI KHOTBAH <i>(Budak-Budak Berharga - E.B. Stube -LBTC)</i>	11
REUNI & 25 TAHUN LBTC SERTA PEMKHUS XVII <i>(Dalam Gambar)</i>	13
PUISI KAWAN	19
KESAKSIAN	
a. Dari Ladang Misi	20
b. Dia menelanjangiku	23
c. Tantangan Tidak Membuatku Ciut	24
SERUAN DOA	25
INFORMASI LBTC BULAN MEI-JULI 1996	28

MAKSUD ALLAH DALAM ZAMAN INI

Rencana Allah atas zaman-zaman merupakan suatu program yang harmonis, meskipun pada masing-masing zaman sangat berpusparagam. Maksudnya dalam kita mempelajari Alkitab, penting sekali menghubungkan janji-janji dan nubuatan-nubuatan dengan zaman yang dimaksudkannya. Jika tidak maka akan kelihatan terjadi pertentangan-pertentangan. Bagian dari rencana Ilahi yang berkaitan dengan kedatangan Kristus untuk pertama kali sangat berbeda dengan apa yang masih sedang Allah kerjakan sampai saat ini. RencanaNya untuk zaman-zaman yang masih akan datang adalah berbeda lagi dengan apa yang sedang terjadi saat ini.

Satu atau dua contoh akan sangat menolong kita untuk memahami hal ini. Di dalam Mazmur 2 ada nubuatan ten tang Kristus. Di sini Bapa Sorgawi berkata kepada AnakNya yang kekasih:

"Mintalah kepadaKu, maka bangsa-bangsa akan Kuberikan kepadamu menjadi milik pusakamu, dan ujung bumi menjadi kepunyaanmu. Engkau akan meremukkan mereka dengan gada besi, memecahkan mereka seperti tembikar tukang periuk."
(Mazmur 2:8-9)

Tatkala Yesus datang dalam rupa manusia, Ia tidak meminta bangsa-bangsa di dunia sama sekali, melainkan Ia berkata:

"Aku berdoa untuk mereka. Bukan untuk dunia Aku berdoa, tetapi untuk mereka, yang telah Engkau berikan kepadaKu sebab mereka adalah milikMu." (Yah 17:9)

Apakah dengan demikian nubuatan Mazmur pasal 2 tidak selaras dengan apa yang dilakukan oleh Kristus? Tidak sama sekali! Penggenapan dari nubuatan ini ada dalam masa yang lain dari rencana Allah atas zaman-zaman.

Dalam Wahyu 2:26-27, Yesus mengutip sebagian dari Mazmur 2 dan mengkaitkannya dengan pemenang-pemenang yang berasal dari zaman gereja. Ia menjanjikan bahwa mereka akan mengambil bagian bersama dengan Dia dalam memerintah bangsa-bangsa dengan tongkat besi apabila tiba saatnya bagi Dia untuk meminta dan menerima bangsa-bangsa menjadi milik pusakaNya dan ujung-ujung bumi menjadi kepunyaanNya.

"Dan barang siapa menang kepadanya akan Kukaruniakan kuasa atas bangsa-bangsa dan ia akan memerintah mereka dengan tongkat besi; mereka akan diremukkan seperti tembikar tukang periuk - sama seperti yang Kuterima dari BapaKu." (Wahyu 2:26-27)

Hal ini selaras dengan sejumlah janji lain dalam Perjanjian Baru untuk orang-orang kudus Allah yang menang, bahwa mereka sewaris dengan Dia dalam warisanNya atas bangsa-bangsa (Rom 8:17, 2 Tim 2:12). Juga selaras dengan doa Yesus untuk murid-muridNya. Dimana Ia mengungkapkan maksudNya dalam memanggil mereka bekerja sama dengan Dia dalam pekerjaan-pekerjaan BapaNya yaitu supaya dunia percaya kepadaNya melalui mereka. Tidakkah kita dapat mengerti bila/kapan saatnya Yesus memiliki dan memerintah bangsa-bangsa? Tapi terlebih dahulu ada pekerjaan besar, memanggil dan menyiapkan mereka yang akan turut serta bersama-sama dengan Dia dalam pemerintahan universal yang akan membawa kemenangan kerajaanNya dalam segala alam kehidupan!

Rencana dan maksud Allah untuk zaman ini telah dinyatakan oleh rasul Yakobus dengan jelas, singkat dan mantap sewaktu ia berbicara kepada rasul-rasul dan saudara-saudara di Yerusalem dengan pengurapan Roh ke atasnya.

"Simon telah menceritakan, bahwa sejak semula Allah menunjukkan rahmatNya kepada bangsa-bangsa lain, yaitu dengan memilih suatu umat dari antara mereka bagi namaNya. Hal itu sesuai dengan ucapan-ucapan para nabi seperti yang tertulis; Kemudian (sesudah Dia memilih suatu umat bagi namaNya) Aku akan kembali dan membangunkan kembali pondok Daud yang telah roboh dan reruntuhannya akan Kubangunkan kembali dan akan Kuteguhkan supaya semua orang lain (sisanya) mencari Tuhan dan segala bangsa yang tidak mengenal Allah, yang Kusebut milikKu, demikianlah Firman Tuhan yang melakukan semuanya ini, yang telah diketahui dari sejak semula." (Kisah Rasul 15:14-18)

Jika rencana Allah untuk zaman ini, yang disarikan oleh rasul Yakobus di atas menyentuh hati kita dan dengan teguh diletakkan dalam pengertian kita, maka kita akan melihat dengan jelas bahwa segala sesuatu-ya, mutlak setiap hal sepanjang zaman ini -mengerjakan tepat seperti yang dimaksudkan oleh Allah Yang Maha Tahu. Allah sedang memilih suatu umat. Ia tidak memanggil semua orang saat ini. Dia sedang memilih suatu umat bagi namaNya. Yesus adalah Kristus. Menjadi di dalam Kristus berarti kita sudah mengambil namaNya. Menjadi di dalam Kristus adalah menjadi seorang anak Allah, dilahirkan dari benih yang tidak fana seperti Yesus seorang Anak Allah. Menjadi di dalam Kristus adalah menjadi seorang dari anggota tubuh Kristus. Menjadi seorang anggota dari tubuh Kristus adalah menjadi seorang raja, seorang imam, seorang bangsa yang kudus. Menjadi seorang yang memperoleh bagian atas namaNya yang mulia. Menjadi seorang yang dipersiapkan Allah untuk zaman-zaman yang akan datang, dimana mereka yang dipilih akan memberitakan perbuatan-perbuatanNya yang besar, yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan kepada terangNya yang ajaib. Dengan dipanggil membawa namaNya adalah

menjadi seorang yang dipersiapkan untuk memerintah bersama Dia dalam zaman-zaman yang akan datang, dalam zaman-zaman dimana Allah akan menghimpunkan segala umat manusia dan semua bangsa apapun dan dimanapun mereka berada. Itulah maksud yang benar dari pelayanan putera-putera Allah yang dinanti-nantikan oleh seluruh makhluk/ciptaan. Jika kita sudah melihat betapa jelasnya rencana ini, kebingungan akan segera hilang seperti sebuah batu kilangan yang jatuh ke dasar laut dan maksud rencana Allah mulai diteguhkan.

"Alasan mengapa anak-anak Allah begitu giat, memikirkan perkara yang sia-sia, berusaha menyeberangi laut dan melintasi pulau untuk memuridkan seluruh dunia dalam jaman ini adalah karena mereka tidak dapat melihat bahwa Allah terlebih dahulu memanggil keluar suatu umat bagi namaNya agar melalui mereka Dia akan menghimpunkan segala sesuatu kedalam Kristus, di dalam kegenapan waktunya. Ketahuilah bahwa dalam jaman ini, Allah memiliki maksud dan program yang khusus yaitu memilih suatu umat bagi namaNya, yaitu suatu umat yang membawa nama Kristus, yang di-Kristuskan agar dalam jaman-jaman yang akan datang, orang-orang kudus yang dipilih ini akan memerintah dunia dan menghimpunkan segala sesuatu di bumi dan sorga kedalam Tuhan dan Juru selamat kita yang mulia (Efesus 1:10)" dikutip dari 'The Page'.

Umat yang "dipanggil keluar" ini juga disebut kelompok "buah sulung".

"Atas kehendakNya sendiri Ia telah menjadikan kita oleh Firman Kebenaran, supaya kita pada tingkat yang tertentu menjadi ANAK SULUNG (SUATU JENIS BUAH YANG SULUNG -terjemahan lama) di antara semua ciptaanNya." (Yakobus 1:18; Roma 8:23; 11:6).

Mereka yang berdiri di Bukit Sion dengan Anak Domba disebut "KORBAN-KORBAN SULUNG (BUAH SULUNG -terjemahan lama) bagi Allah dan bagi Anak Domba itu (Wahyu 14:4)". Puji Tuhan! sama seperti tahun demi tahun, seberkas hasil pertama (Imamat 23:10) diunjukkan dihadapan Tuhan sebagai pertanda panen yang akan datang, demikianlah anggota-anggota Tubuh Kristus dalam kemenangannya atas kuasa dosa dan kematian hanyalah suatu permulaan dari apa yang akan dihimpunkan Tuhan kepada diriNya sendiri, akan diikuti panen seluruh tuaian di ladang-ladang ialah dunia (Matius 13:38). Suatu kenyataan yang jelas bahwa tidak akan ada "buah sulung" kalau tidak ada PANEN besar yang mengikutinya! Tetapi sebelum keselamatan dari Allah dapat dimengerti oleh "segala bangsa", haruslah ada terlebih dahulu "buah sulung" (suatu bangsa yang kudus, yang ditebus) melalui mana pendamaian ini akan dilaksanakan.

Allah telah memberikan kepada Tubuh Kristus, kedudukan terhnggi yang mungkin diberikan, di dalam Kristus, menjadi serupa dengan Dia dan duduk di tahtaNya. Tetapi itu bukan hanya menghormati mereka yang telah diubahkan oleh kasih karuniaNya. Itu adalah bagian dari program Allah untuk Putera-putera Allah "pada masa (jaman-jaman) yang akan datang." Apakah program itu?

"Supaya pada masa (jaman-jaman, ages - dalam bahasa Inggris) yang akan datang IA menunjukkan kepada kita kekayaan kasih karuniaNya yang melimpah-limpah sesuai dengan kebaikanNya terhadap kita dalam Kristus Yesus." (Efesus 2:7).

Kata "menunjukkan" adalah dari kata Yunani yang artinya "mempertunjukkan, memperlihatkan seperti suatu hasil seni, mendemonstrasikan". Mempertunjukkan mendemonstrasikan memperlihatkan kekayaan kasih karuniaNya yang melimpah-limpah kepada siapa? Bukan kepada mereka yang sudah mengetahuinya - karena hal itu tidak akan berguna. Tetapi kepada mereka yang tidak mengetahuinya! Dan bukan seperti ekspresi seorang Allah yang menghina, menertawakan atau dengan sinis berkata kepada himpunan laki-laki dan perempuan yang terhilang dan tidak berpengharapan, "Nah lihat apa yang engkau tidak peroleh!" Itu tidaklah mendemonstrasikan kasih karunia maupun mempertunjukkan kebaikanNya yang tidak terbatas! Tapi, puji NamaNya, di jaman-jaman yang akan datang, Dia akan memperlihatkan kasih karunia dan kebaikanNya kepada kita agar seluruh ciptaan boleh memandang, melihat dan akhirnya memahami APA YANG ALLAH TELAH SEDIAKAN BAGI SEMUA MANUSIA DI DALAM KRISTUS.

Tetapi ada yang keberatan, yang mengatakan bahwa "dalam jaman-jaman yang akan datang" manusia tidak patut mendapat kesempatan untuk menerima Kristus. Tentu saja akan ada ribuan juta orang yang tidak pernah mendengar nama Yesus, yang hatinya belum pernah dijamah oleh RohNya yang manis. Tetapi akan ada ribuan juta yang lain yang telah mendengar kabar baik namun menolaknya. Jadi orang yang mengetahui lebih baik berkata: "Biarkan mereka masuk neraka! mereka akan mendapat tempat seperti apa yang mereka patut terima! "Aduh, betapa banyak yang disebut sebagai Putera-putera Allah yang saya jumpai di seluruh negeri ini yang sebenarnya takut bahwa orang-orang yang malang, terhilang, berdosa itu tidak memperoleh setiap hal yang dia patut terima! Allah berbelas kasihan atas mereka.

Saya ingin menyatakan bahwa saya tidak patut menerima kasih karunia Allah. Dan tanpa ada maksud untuk menghina, tetapi hanya menyatakan fakta menurut perkiraan Allah, engkau juga tidak patut menerima kasih karunia Allah! Semua orang adalah orang berdosa yang hdak layak. Itulah sebabnya mengapa perlu kasih karunia untuk diselamatkan.

"Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman, itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu, jangan ada orang yang memegahkan diri." (Efesus 2:8,9).

Pernahkah saudara memperhatikan bahwa ayat-ayat yang indah ini menyambung pernyataan:

"Supaya pada masa-masa (jaman-jaman/ages) yang akan datang Ia menunjukkan kepada kita kekayaan kasih karuniaNya yang melimpah-limpah sesuai dengan kebaikanNya terhadap kita dalam Kristus Yesus?" (Efesus 2:7).

Dan mengapa ayat-ayat tadi (ayat 8 dan 9) diawali dengan kata "sebab"? Kata "sebab" menunjukkan suatu hubungan diantara yang sebelumnya dengan sesudahnya. Dalam jaman-jaman yang akan datang Ia akan mendemonstrasikan dan mempertunjukkan kasih karuniaNya, sebab Ia telah menunjukkannya kepada kita, anggota-anggota Tubuh Nya, yang akan Dia pakai SEBAGAI ALAT DEMONSTRASI! Jadi Allah memilih sekelompok "buah sulung" (beberapa orang berdosa yang tidak patut dalam jaman ini) memanggil mereka, menyelamatkan mereka, menguduskan mereka, mengubah mereka ke dalam rupa Kristus, memenuhi mereka dengan pikiranNya, menyelimuti mereka dengan kemuliaanNya, agar melalui mereka Ia boleh mendemonstrasikan kasih karuniaNya kepada orang-orang berdosa yang tidak layak "dalam masa (jaman-jaman) yang akan datang". Dan demonstrasi itu akan melaksanakan apa yang Tuhan maksudkan untuk diselesaikan. Terpujilah namaNya yang ajaib!



REKAMAN PERISTIWA "REUNI" & 25 TAHUN LBTC

19 s/d 21 JUNI 1996

Pra Reuni

Sebelum Reuni LBTC dimulai Rev. E.B. Stube yang kami panggil 'opa' telah ada di LBTC pada tanggal 13. Keluarga besar LBTC yang sekaligus tuan rumah reuni dan panitia tidak menyia-nyaiakan kesempatan yang indah ini. Khususnya para tua-tua dan staf LBTC mengambil waktu khusus untuk bersekutu, berdoa bersama dalam suasana familier, guna persiapan acara Reuni yang akan dihadapi. Saat kami masuk dalam Dewan Musyawarah Tuhan, Dia mengilhamkan kepada kami satu pengajaran-yang penting sekali.

Andrew Stube,

Kesatuan bukan berarti kesamaan. Sama dalam interpretasi, sama dalam persepsi sama dalam bentuk pelayanan dan sama dalam segala-galanya. Seperti negara Indonesia yang memiliki filosofi "Bhineka Tunggal Ika" walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu. Dalam kesatuan tubuh Kristus kita memiliki pelayanan yang berbagai ragam, banyak perbedaan tetapi tetap satu yaitu 'tubuh Kristus'.

Pnt. Sidrianus L. Mangke,

Kesatuan adalah kemampuan untuk melihat tidak adanya perbedaan atau kemampuan untuk tidak melihat perbedaan. Kesatuan adalah kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang menyatukan. Sama seperti bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku tetapi mampu bersatu karena kemampuan melihat unsur yang menyatukan, al: satu bahasa, satu bangsa dan satu tanah air. Unsur yang menyatukan dalam tubuh Kristus terdapat dalam Epesus 4:3-6,

"Dan berusaha melihat kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera: satu tubuh dan satu Roh, sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan yang terkandung dalam panggilanmu, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah dan Bapa dari semua, Allah di atas semua dan oleh semua dan di dalam semua".

Rev. E.B. Stube

Salah satu unsur terbesar yang mempersatukan ialah kemampuan untuk melihat visi Allah. Walaupun bentuk pelayanan berbeda tetapi jika visi Allah dapat dilihat inilah unsur terbesar yang mampu mempersatukan. Sebab Tuhan menyatakan kebenaranNya adalah sebahagian kepada yang lain dan sebahagian kepada yang lain.

REUNI

Pembukaan Reuni dilaksanakan bersamaan dengan Pembukaan Pemkhus XVII dan 25 tahun LBTC. Acara pembukaan dihadiri oleh l.k 500 orang. Rev. E.B. Stube diberi kesempatan untuk berkhotbah. Namun pada akhirnya beliau tidak berkhotbah seperti yang biasa dilakukan oleh para hamba Tuhan. Beliau berdiri dan mulai menyampaikan pesan-pesan Ilahi melalui nubuatan;

"Aku telah membawa kamu ke tempat pengirikan gandum 'Arauna'. Aku mau supaya kamu merelakan diri diproses sehingga kamu menjadi berkat kepada banyak orang. Sama seperti Abraham rela naik ke atas gunung Moria untuk mempersembahkan Ishak anak kekasihnya. Abraham merelakan semua yang dimilikinya untuk menjadi milik Allah. Di tempat ini 'Arauna', Aku akan memproses kamu, mengirik kamu, menghancurkan dan membuang elemen-elemen yang tidak berguna. Dan pada akhirnya kamu akan tampil menjadi berkat dan kesukaan kepada banyak orang!"

Acara reuni LBTC tidak sekedar 'kumpul kembali' tetapi betul-betul Tuhan bawa untuk merenungkan kembali bagaimana Dia mengimpartasikan visiNya dan membuang setiap batu penghalang untuk menggapai visi itu. Dalam suasana surgawi yang indah sekali, pioner LBTC, 'opa' stube mengisahkan kembali perjalanan dan tujuan visi Tuhan ini:

Dari permulaan saya (opa stube, red) sudah merasa bahwa jalan (Jalan Suci) ini bukanlah jalan kita sendiri. Kita tidak bisa menentukan jalan kita sendiri dan kita tidak tahu bagaimana kita harus berjalan di atasnya, semuanya harus dikuasai oleh Tuhan! Tujuan dan sasaran kita dalam jalan ini adalah menuju Zion. Di Gunung Zion ada tempat kerajaan.

Di Yerusalem ada dua gunung, yakni gunung Moria dan gunung Zion. Gunung Moria adalah tempat dimana bait Allah dibangun oleh Salomo, di gunung itu jugalah Abraham mempersembahkan Ishak, di gunung ini jugalah tempat pengirikan gandum 'Arauna'. Di gunung Moria inilah bangsa Israel merayakan hari-hari raya, di bait Allah. Tetapi segala nubuatan, umat Tuhan akan pergi ke gunung kesucianNya yakni 'Zion', kerajaan Allah yang sempurna. Dan "Jalan Suci" ini menuju ke sana, gunung Zion.

Suatu kali saya berkhotbah di satu kebaktian di Jawa Tengah. Pada saat berdoa saya menerima satu pernyataan. Saya melihat ada tiga gunung yang tinggi. Gunung yang paling tinggi ada di tengah-tengah, dan di situ ada sebuah jalan. Kita berdiri di jalan itu dan berjalan naik ke gunung 'Zion'. Di samping jalan itu sebelah kiri dan sebelah kanan banyak pondok-pondok yang telah masak, tanahnya tandus kering dan orang-orangnya berjatuhan dan seperti sudah tidak mampu bangkit. Dalam perjalanan ke gunung itu, Tuhan berjalan di depan kami yang hanya sekelompok orang. Tuhan memimpin kami, dan jika kami capek, Tuhan menyuruh kami duduk dan istirahat di pinggir jalan itu karena di situ ada sungai yang airnya jernih dan

kami boleh minum dari sungai itu. Di jalan itu kami melihat ada batu-batu besar yang menghalangi. Jika kami keluar dari jalan itu, Tuhan melarang dan berkata; tidak boleh keluar dari jalan itu, jika keluar akan mati, tetapi kalau kamu menghadapinya kamu akan mengalami kemenangan.

Pada waktu kami memikirkan orang-orang lain yang jatuh di padang belantara dan pondok-pondok yang rusak itu, kami merasakan satu beban yang sangat berat. Kami mau keluar untuk menolong mereka, tetapi Tuhan berkata; kamu tidak boleh kesana, tetapi kamu boleh mengangkat tangan dan mendoakan mereka. Waktu kami taat kepadaNya, saya melihat sebagian orang itu mulai datang dan ikut berjalan bersama kami, tetapi sebagian tidak mau bergerak.

Memang waktu kami mulai pekerjaan Tuhan ini, kami hanya sedikit orang saja, keluarga kami dan ditambah 3 atau 4 orang. Dan kami mengalami banyak kesulitan. Dua dari anggota team kami meninggal dunia. Pada saat yang satu meninggal, ayahnya menyampaikan suara Tuhan; "Kamu telah menanam benih di sini, dari benih ini akan tumbuh banyak dan berbuah banyak!" Pada waktu itu kelihatan semuanya gelap, tetapi dalam semua kesulitan itu Tuhan mengangkat kami dan mampu terus berjalan. Dan ternyata sekarang sudah banyak sekali.

Sambil menangis terisak-isak, opa Stube berdoa: "Tuhan, aku terharu waktu melihat buah yang Tuhan berikan di atas jalan ini. Terima kasih Tuhan atas semua temanku yang telah berjalan di atas jalan ini, terima kasih Tuhan atas semua temanku yang berjuang untuk jalan ini!" Kemudian beliau bernubuat: "Jangan takut kepada kesukaran untuk masuk dalam Kerajaan Surga ke atas gunung Zion. Jangan takut karena Aku akan mengangkat engkau di atas segala rintangan, Aku akan memimpin engkau kepada gunung Zion. Aku akan berjalan di muka dengan sukaria dengan hati yang penuh kegirangan."

Acara reuni selanjutnya diisi dengan kesaksian-kesaksian setiap alumnus, tidak lupa pesan, kesan dan usulan-usulan agar keterkaitan setiap alumnus tetap terjalin. Usulan-usulan yang dianggap baik dirasa perlu untuk dilaksanakan. Salah satu contoh memperhatikan yang kurang mampu dalam hal materi. Secara spontanitas persembahan diadakan dan langsung dibagikan kepada yang berkekurangan. Persembahan yang terkumpul berjumlah Rp 1,011,400-. Keputusan lain yang langsung ditanggapi adalah membentuk Persekutuan Alumni El Be Te Ce di setiap wilayah. Persekutuan ini disingkat "PNIEL". Pembagian wilayah sebagai berikut: Pniel I = Bali, Banyuwangi, Jember. Pniel II =Surabaya, Pasuruan, Malang. Pniel III = Madiun, Nganjuk, Ngawi, Blitar, Tulung Agung. Pniel IV = Salatiga, Yogyakarta, Semarang, Pekalongan. Pniel V =Jabar, Jakarta.

Ibu Darto sebagai 'ibu rohani dan ibu asrama' di LBTC, dengan rasa haru mengisahkan bagaimana cara kerja Tuhan membuat keluarga mereka bisa tetap bertahan di Lawang dan bagaimana cara Allah mempertahankan kehidupan anak-anak di asrama. Semuanya serba mujizat. Semua tua-tua, staf dan keluarga-keluarga hdak ada yang digaji semua bekerja mengabelikan diri, tetapi kami tetap dapat bertahan, hanya karena visi Tuhan.

JALAN SEHAT NONGKOJAJAR - SENGON (10 KM)

DISAMBUT ANTUSIAS

Acara Napak Tilas (selanjutnya disebut 'Jalan Sehat') untuk memperingati perjalanan sejarah, awal dimulainya Lawang Bible Training Centre (LBTC) dari Nongkojajar Kab. Pasuruan ke Lawang Kab. Malang seperempat abad lalu, disambut dengan antusias, bukan hanya keluarga besar LBTC, tetapi juga jemaat Tuhan di sekitar Lawang - Nongkojajar -Malang. Mata acara ini, dipandang sebagai 'moment' yang sangat istimewa, oleh karena dilakukan hanya pada saat-saat 'bersejarah' dan penting. Peringatan dan Syukuran 25 Tahun LBTC merupakan salah satunya.

Kami, kelbes LBTC patut bersyukur melihat karya Tuhan selama seperempat abad melalui LBTC. Kami menyadari, 25 tahun bukanlah usia yang patut dibanggakan, namun sesungguhnya kami baru saja memulai. Pistol baru saja ditembakkan ke atas ... para pelari baru saja meninggalkan 'garis start' ... pertandingan baru saja dimulai ... dan garis finish masih jauh! START'N DO IT FOREVER ...

Dengan kegiatan "Jalan Sehat 25 tahun LBTC" ini, kami menelusuri kembali jalan-jalan yang telah kami lalui, kami mengenang bagaimana beratnya perjuangan pendahulu-pendahulu kami, banyaknya peluh yang membasahi tubuh air mata yang tercurah bahkan nyawa yang dipertaruhkan bagi tergenapinya visi yang mereka emban dari Tuhan. Mengenang bukan unruk melihat ke belakang, tetapi melangkah maju meraih janji-janji Allah yang besar dan mulia. Haleluya!

ENAM BUAH TRUK KOSTRAD

Kami tidak menyangka jumlah peserta yang ternyata cukup besar. Hampir seluruh keluarga besar LBTC mengikuti 'Acara Sehat' ini (hanya sebagian kecil yang tinggal di markas, menangani acara Pemkhus yang saat itu tengah berlangsung). Sebagian besar peserta Jalan Sehat lain adalah peserta Reuni alumni LBTC dari berbagai daerah di Indonesia, lalu ada juga jemaat-jemaat Tuhan di Lawang - Malang, Nongkojajar dan sekitarnya. Jadi keseluruhan jumlah peserta kurang lebih 500 orang. Luar biasa!

Melihat jumlah peserta yang demikian besar dan sarana transportasi LBTC ternyata tidak memungkinkan, maka kami meminjam kendaraan 6 truk Kostrad yang membawa para peserta menuju Nongkojajar. Terlihat iring-iringan kendaraan armada LBTC dan menarik perhatian banyak orang selama di perjalanan. Barisan kendaraan ini meninggalkan mabes tepat pukul 05.30 WIS. pada 20 Juni lalu.

NONGKOJAJAR-SENGON 10 KM.

Setibanya di Nongkojajar, kami mengadakan Ibadah bersama-sama sebelum kami memulai "Jalan Sehat". Suasana terasa begitu hangat, meskipun saat itu udara dingin pegunungan Tengger 'memaksa' para peserta untuk mengenakan jaket. Firman Tuhan disampaikan secara singkat oleh Bp. Pnt. Philipus Soekamto (Manado) mengingatkan kita supaya semakin meningkatkan 'kualitas' pribadi sebagai seorang hamba Tuhan, maupun pelayanan kita. Dalam kesempatan itu juga, Rev. E.B Stube yang saat ini telah mendapat gelar tambahan 'opa', mengutarakan isi hatinya untuk 'mengimpor' hamba-hamba Tuhan dari LBTC ke Baltimore (USA). Tidak lupa, beliau juga mengisahkan cikal bakal LBTC dari Nongkojajar ke Lawang, 25 tahun lampau.

Usai sarapan dan minum susu sapi murni, para peserta mulai masuk dalam masing-masing barisannya. Sejumlah 9 barisan, satu persatu mulai meninggalkan lokasi GKB Nongkojajar, berjalan secara tertib dan teratur, menempuh perjalanan sepanjang 10 km. Mengingat jarak Nongkojajar-Lawang yang cukup jauh, maka diambil kebijaksanaan untuk memperpendek rute perjalanan "Jalan Sehat" ini, menjadi 10 km saja, dan berakhir di desa Sengon (GKB Sengon). Meskipun demikian, hal ini tidak mengurangi arti dan maksud dari acara "Jalan Sehat" sebagai rangkaian acara "Reuni dan 25 tahun LBTC". Melalui 'acara sehat' ini juga, para peserta tidak hanya sekedar jalan dan menikmati alam nan menawan, tetapi yang menjadi inti dari kegiatan ini adalah berdoa bagi setiap desa dan tempat yang dilalui oleh setiap peserta, sampai Tengger penuh kemuliaannya. Haleluya!

MAKIN TUA, MAKIN SEHAT DAN KUAT

Dari sekian banyak peserta "Jalan Sehat" ini, ada 'seorang peserta' yang mengundang decak kekaguman, tak lain dan tak bukan dialah Opa Stube. Dengan rohnya yang menyala-nyala, beliau mampu berjalan tanpa henti walaupun sudah 'manula'. Bukan hanya mampu, tetapi langkah-langkahnya yang mantap dan pasti, membuat anak-anak muda kewalahan dan tertinggal dibelakangnya.

Opa Stube dapat menempuh perjalanan 10 km ini dengan sangat baik, tetap sehat dan tetap kuat!

KEMBALI KE LAWANG

Sekitar pukul 12.00 WIB, semua peserta telah sampai di garis finish, di GKB Sengon. Teriknya mentari siang, tidak mengurangi semangat dan sukacita para peserta. Semuanya berseri-seri, meskipun ada beberapa peserta yang tidak mampu berjalan sampai akhir (bagi mereka disediakan kendaraan khusus yang mengikuti di belakang barisan untuk para peserta yang tidak kuat jalan).

Acara "Jalan Sehat" diakhiri dengan makan siang bersama-sama sebelum akhirnya iring-iringan armada LBTC ini kembali ke markas besar di Lawang.

Keseluruhan prosesi acara "Jalan Sehat" dalam rangka mensyukuri 25 tahun LBTC ini, berjalan sangat baik dan lancar. Bapa menyatakan perlindunganNya secara khusus, bahkan aparat keamanan setempat ikut pula turun tangan, berpartisipasi dan ikut mensukseskan acara ini. Segala syukur dan kemuliaan hanya bagi Tuhan! Terima kasih, Bapa!

Seri Khotbah

BUDAK-BUDAK BERTARAF

Pada akhir jaman ini Tuhan sedang menyiapkan tentaraNya untuk berperang. Tuhan membentuk suatu umat yang dapat dijadikan tentara-tentara, orang-orang yang masuk dalam peperangan.

Dalam kitab Wahyu ada banyak janji Tuhan yang indah-indah dan hanya ditujukan kepada pemenang-pemenang, bukan kepada sehap orang.

Siapakah Sebenarnya Pemenang Itu?

Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan lautpun tidak ada lagi. Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari Surga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari tahta itu berkata: 'Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umatNya dan Ia akan menjadi Allah mereka. Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu'. Ia yang duduk di atas tahta itu berkata: "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!" Dan firmanNya: "Tuliskanlah, karena segala perkataan ini tepat dan benar." FirmanNya lagi kepadaku: "Semuanya telah terjadi, Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir, Orang yang haus akan Kuberi minum dengan cuma-cuma dari mata air kehidupan. Barang siapa menang, ia akan memperoleh semuanya ini, dan Aku akan menjadi Allahnya dan ia menjadi anakKu. (Wah 21:1-7)

Apa sebenarnya tujuan Allah kepada pemenang-pemenang? Melalui pembacaan ayat-ayat di atas kita dapat melihat tujuan Allah kepada para pemenang yaitu untuk menerima janji-janji Allah di masa mendatang. Dari pembacaan di atas sangat jelas bahwa janji yang indah itu ditujukan kepada para pemenang.

Di dalam Alkitab ada juga janji yang jelek dan saya hdak mau menerima hal itu. Dalam Wahyu 21:8 ada janji Tuhan yang sangat jelek yaitu lautan api. Untuk masuk dalam janji ini (lautan api), Alkitab sangat jelas menuliskan kategori-kategorinya. Bukan hanya perkara kejahatan dan kenajisan, tetapi juga perkara yang biasa-biasa sepele takut dan kurang percaya. Jadi kalau kita berkata bahwa kita lemah, hdak berdaya, hdak mampu berbuat apa-apa berarh kita termasuk orang yang takut dan kurang percaya maka kita akan menerima janji yang jelek itu yaitu lautan api.

Janji apa saja yang diberikan kepada pemenang? Di dalam ayat satu sangat jelas yaitu langit dan bumi yang baru.

Langit Dan Bumi Yang Baru.

Yang dimaksud dengan langit dan bumi yang baru, bukan berarti bumi ini di ganti. Tetapi sama seperti pada zaman Nuh, bumi yang lama dilenyapkan. Nuh yang berada dalam bahtera diberi kuasa untuk mewarisi bumi yang baru. Hal ini adalah gambaran dari akhir zaman. Bumi yang lama akan segera dimusnahkan dengan api dan hanya sedikit yang diselamatkan yaitu orang-orang yang berada dalam bahtera. Bahtera adalah gambaran Tuhan Yesus.

Siapakah Yang Akan Dimusnahkan? Dalam Wahyu 20:11-15 sangat jelas diceritakan bahwa setiap orang akan dihukum atas dasar perbuatan sendiri. Pada akhir zaman ini hanya ada dua pilihan untuk kita yaitu hidup dalam pimpinan Allah atau hidup dalam pimpinan Iblis. Kalau kita hidup dalam kehendak diri sendiri, sebenarnya hal itu merupakan tipu daya Iblis, dan kita sedang hidup dibawah kehendak Iblis. Saat ini kita harus fanatik; fanatik kepada Tuhan atau kepada Iblis. Tidak ada jalan tengah; kita masuk Yerusalem baru atau lautan api.

Tuhan meneiptakan dunia dengan segala isinya dengan suatu maksud dan rencana yang sangat indah. Dan rencana itu harus digenapi dalam bumi yang baru. Tuhan akan menyempurnakan apa yang sudah dimulainya.

Sebab dengan sangat rindu seluruh makhluk menantikan saat-saat anak Allah dinyatakan. Karena seluruh makhluk telah ditaklukkan kepada kesiasiaan, bukan oleh kehendaknya sendiri, tetapi oleh kehendak Dia, yang telah menaklukkannya, tetapi dalam pengharapan, karena makhluk itu sendiri juga akan dimerdekakan dari perbudakan kebinasaan dan masuk ke dalam kemerdekaan kemuliaan anak-anak Allah. (Roma 8:19-21)

Tuhan berani menyerahkan segala sesuatu dalam kekaeauan dan kesiasiaan, oleh karena Tuhan pash dapat memperbaiki semuanya. Tuhan itu hdak takut karena Dia memiliki satu rencana yang sudah diprogram sebelum dunia dijadikan, yaitu rencana untuk menyempurnakan semuanya, dan segala yang terjadi ada dalam rencanaNya.

Yang dimaksud dengan anak-anak Allah dalam Roma 8 ini, adalah para pemenang yang sudah dewasa dalam kerohanian. Pada waktu manusia jatuh ke dalam dosa, segala sesuatu baik itu binatang maupun yang lain-lainnya turut juga mengalami kekacauan atau jatuh karena segala-galanya disesuaikan dengan manusia. Di akhir zaman juga segala-galanya akan disesuaikan dengan anak-anak Allah, para pemenang. Pada waktu manusia jatuh ke dalam dosa, segala sesuatu menjadi kacau, jatuh ke dalam kesiasiaan. Kalau keadaan manusia dikembalikan kepada kemuliaan Tuhan, apa yang akan terjadi? Yang akan terjadi ialah segala sesuatu menjadi baru, rencana

REUNI & TAHUN LBTC DAN PEMKHUS XVII



*Kue Tart "25 th L B T C"
memberi warna tersendiri.*



Rev. E.B. Stube sedang menyalakan lilin "25th LBTC".



Tampak Ibu-ibu LBTC sedang menari, ikut memeriahkan acara Pembukaan "Reuni & 25th LBTC".



Teriknya mentari siang, tidak mengurangi semangat para peserta "Jalan Sehat" ...



"Jalan Sehat" LBTC, start dari GKB Nortgkojajar, menempuh perjalanan sepanjang 10 km.



Para peserta "Jalan Sehat".



Para peserta Pemkhus XVII '96 sedang dibaptis di Kalam Arauna.



Para peserta Pemkhus XVII '96 waktu K-3 di hutan Pinus-Lawang.

semula akan dipulihkan, rencana Allah menjadi sempurna, maka seluruh makhluk dan ciptaan lainnya akan diperbaiki, kerajaan Allah akan ditetapkan dan segala sesuatu akan berjalan menurut kehendak Tuhan. Inilah bumi yang baru itu!

Langit yang baru dan bumi yang baru adalah langit dan bumi yang diperbaharui, dikembalikan kepada rencana Allah yang semula sebelum dunia dijadikan.

Kota Yang Kudus Yerusalem Baru.

Yerusalem baru adalah pengantin perempuan Kristus. Yerusalem baru berbicara tentang orang-orang. Kalau kita berurusan dengan suatu kota kita tidak berurusan dengan gedung-gedung atau jalan-jalannya, tetapi kita sedang berurusan dengan penduduk kota itu.

Siapakah penduduk kota kudus itu? Penduduknya ialah pengantin perempuan Kristus yang adalah pemenang-pemenang. Banyak orang berkata bahwa gereja adalah pengantin perempuan Kristus, jemaat Tuhan adalah mempelai Kristus. Tetapi kalau kita selidiki di dalam Alkitab, tidak ada satu ayatpun yang mendukung pernyataan tersebut. Yang menjadi pengantin Kristus adalah para pemenang dan merekalah yang akan mewarisi janji itu. Kota ini adalah kota yang indah yang turun dari Surga. Jadi penduduk kota ini harus naik ke Surga. Kapan mereka naik ke Surga? Dalam Epesus 2:6 dikatakan bahwa kita sudah dibangkitkan bersama Kristus dan kita sudah duduk di Surga. Inilah tempat kediaman kita yang sebenarnya dan inilah janji-janji bagi kita. Dalam Ibrani 10 diterangkan bahwa kita sudah datang kepada Gunung Sinai di mana Musa naik menerima hukum taurat. Kita tidak datang kepada gunung yang berhubungan dengan Perjanjian Lama. Tetapi kita datang ke bukit Zion, kota yang hidup, Yerusalem Surgawi (Ibrani 10:19).

Darah Kristus yang menjadikan kita menang, darah Kristus yang menjadi dasar kemenangan kita. Darah Kristus yang membawa kita datang kepada Gunung Zion kota yang indah itu. Jika kita berani masuk dalam hadirat Tuhan, kita sudah masuk ke dalam kota suci itu. Dalam kitab Ibrani dengan jelas diterangkan bagaimana caranya dapat masuk dalam hadirat Tuhan, di balik tirai, Tabernakel yang sebenarnya. Kalau kita sudah masuk dalam hadirat Tuhan, kita akan dapat mengalami ibadah surgawi.

Yesus tidak masuk dalam tabernakel atau rumah yang dibangun oleh tangan manusia, tetapi Dia masuk dalam tabernakel yang Surgawi, Yerusalem yang baru. Dan inilah tempat kita yang sebenarnya, kota yang suci. Kita telah berada di kota yang suci itu dan menjadi penduduk aslinya. Kita tidak dilahirkan di Irian, Manado, Sumatera dan lain-lain. Inilah yang akan turun ke muka bumi ini yaitu umat Tuhan yang sudah disempurnakan yang sudah masuk dalam ibadah surgawi dan sudah mengalami kehidupan surgawi.

Pada saat ini kita harus menjadi 'amphibi'; hidup di atas bumi dan hidup di Surga. Kalau kita masuk ke tempat tinggiNya, Dia yang akan menghiasi kita dengan pakaian yang baru, yang berkilau-kilauan dan sangat indah yaitu kemuliaan Tuhan sendiri. Pada waktu Yesus menyembah Bapa di atas gunung, pakaianNya berubah menjadi indah sekali, berkilau-kilauan. Sebelum Adam jatuh ke dalam dosa, pada waktu mereka di taman Firdaus Allah, mereka diselimuti oleh kemuliaan Tuhan sehingga Adam dan Hawa tidak memperhatikan bahwa mereka telanjang.

Tahta Allah ada di Yerusalem baru, di sana tidak ada lagi bait suci karena Tuhan sendiri yang menjadi Bait Suci, Tuhan sendiri yang menjadi tempat ibadah, kita akan langsung menghadap tahta Allah. Hal ini banyak digambarkan dalam kitab Wahyu, di mana semua orang dan malaikat-malaikat mengelilingi Tahta Tuhan di Surga. Inilah yang disebut ibadah surgawi dan kita akan masuk serta mengalami ibadah surgawi itu. Segala sesuatu yang menjadi persoalan, kesulitan dan segala yang lama, yang ada sekarang ini akan dihilangkan dan lenyap. Kita masuk dalam dunia yang baru, semuanya diperbaharui oleh Tuhan.

Siapakah Pemenang Itu?

Pemenang itu adalah mempelai Kristus yang sudah berdandan untuk suaminya, sudah indah. Tuhan mau membentuk kita menjadi mempelai Kristus. Inilah rencana Tuhan dan Tuhan akan mengerjakan dalam kehidupan para pemenang.

Maka tidak akan ada lagi laknat. Tahta Allah dan Tahta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hambaNya akan beribadah kepadaNya, dan mereka akan melihat wajahNya, dan namaNya akan tertulis di dahi mereka. Dan malam tidak akan ada lagi di sana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan memerangi mereka; dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya. (Wahyu 22:3-5)

Yang akan beribadah kepada Tuhan adalah hamba-hambaNya atau budak-budakNya. Siapakah hamba itu? Mereka adalah penduduk kota itu. Merekalah pemenang-pemenang. Jadi pemenang itu adalah hamba-hamba atau budak-budak Tuhan. Pemenang itu adalah orang yang memiliki sifat hamba.

Dalam Kitab Ulangan 15:12-15 diterangkan dengan jelas peraturan tentang budak. Diceritakan di sana, apabila seorang budak tidak mau Iepas dari tuannya karena ia mengasihinya, maka tuannya harus menindik telinganya sebagai tanda atau bukti bahwa ia akan menjadi budak selama-lamanya. Demikian juga secara rohani, kita adalah budak Tuhan Yesus, karena kita sudah dibeli dan harganya telah lunas dibayar melalui pengorbananNya di kayu salib (1 Korintus 6:20). Jadi kita bukan milik kita

lagi, kita sudah menjadi milik Kristus. Dalam Roma 1:1 Paulus mengungkapkan bahwa dia adalah budak Kristus untuk selama-lamanya. Yesus telah memberi teladan mengenai seorang budak yang taat sampai mati (Filipi 2:5-11). Budak-budak yang sudah menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan inilah yang akan menerima janji-janji itu.

Janji-janji yang lain kepada para pemenang ini ialah memerintah dan duduk bersama-sama dengan Kristus di dalam kerajaanNya serta akan melihat wajahNya siang dan malam.

(E.B. Stube -LBTC)

KAWAN

*Kawan,
Andaikan isi dunia kau miliki
Dengan kemegahan yang diberikannya
Apakah memuaskan jiwamu?
Bukan ... bukan itu kawan!*

*Adalah yang kudus
Berkenan pada Yesus
Persembahkanlah tubuhmu
Sbagai persembahan yang hidup
Itulah ibadahmu yang sejati*

*Kawan,
Agar kau tak serupa dunia ini
Berubahlah oleh pembaharuan budimu
Sehingga kau mengenal kehendak Bapa
Mana yang baik, berkenan dan sempurna*

*Kawan,
Marilah tampil beda
Untuk menyongsong hari depan
Jawablah tantangan
Hadapi rintangan
Tampil beda dalam Kristus*

Maria S - Tondano Sulut

D Kesaksian - Dari Ladang Misi

BERBAGAI TANDA AJAIB DAN MUJIZAT ALLAH

Pelayanan Team LBTC di Tanah Karo (Sumut)

Personel, lolos seleksi

Kami percaya bahwa Allah yang mengutus kami melalui keputusan bersama Tubuh Kristus Lokal Lawang untuk melaksanakan amanat AgungNya "pergi dan beritakan Injil" ... Sebagai satu team, kami (Ezra Asmoro dan Andis Natanael) berangkat dari Mabes LBTC dengan penuh 'tanda tanya', berkecamuk dalam masing-masing benak kami. Saat itu untuk kali pertama kami menginjakkan kaki di Pulau Andalas atau Sumatera, pulau seribu pesona.

Setelah melalui 'seleksi khusus' selama kurang lebih satu bulan di Medan (di salah satu organisasi gereja -GKKI Medan), kami dipercayakan untuk melayani di kota Tiga Binanga (Tanah Karo).

Berbagai aktifitas pelayanan

Dalam Dialah kemampuan dan kekuatan kami, melayani di kota kecamatan Tiga Binanga ini. Dengan jumlah jemaat kurang lebih 10 KK dan beberapa simpatisan, kami melakukan beragam aktifitas pelayanan, antara lain:

- Pemuridan
- Pendalaman Alkitab
- Pelayanan visitasi / kunjungan
- Ibadah Raya
- dll.

Bukan hanya melayani secara rohani, tetapi juga pelayanan dalam hal-hal jasmani atau bekerja membantu anggota jemaat di ladang, toko atau berdagang. Pelayanan ini rutin kami lakukan setiap hari, tanpa menyita waktu-waktu khusus dalam hubungan pribadi dengan Bapa dalam doa dan penyembahan.

Kelepasan dan kesembuhan

Hari-hari pelayanan kami diwarnai oleh kehadiran dan kuasa Allah. Hanya karena anugerahNya, Dia berkenan memakai kami menjadi imam-imam untuk mendamaikan umatNya dengan Dia. Suatu kali kami mendapat telepon mendadak, ternyata ada salah satu jemaat yang 'trance'-kerasukan setan. Kami datang dalam kuasa Yesus Kristus dan mendoakan orang tersebut, akhirnya terjadi kelepasan dan kesembuhan. Puji Tuhan! Dalam kesempatan lain, Allah membawa kami untuk melayani seorang yang terikat roh najis -hipersex, dan sekali lagi, Tuhan membebaskan orang tersebut.

Salah seorang bapak, dia merupakan salah satu tokoh agama, datang dan Tuhan menyatakan kasih karunia kepadanya, sehingga dia bertobat dan mengalami kelahiran kembali. Bapa terus bergerak melawat setiap keluarga, memberitakan kelepasan dan kemerdekaan total, banyak suami istri dan anak muda mengalami kebebasan dan hidup berkemenangan di dalam Dia. Melalui pengajaran kelepasan dalam salah satu Ibadah Raya, ada kurang lebih 30 orang mengalami kelahiran baru di dalam air dan roh.

Suatu kali, Tuhan mempertemukan kami dengan seorang dosen salah satu universitas di Sumatera Utara, dan Allah menggerakkan kami untuk memberitakan Injil kepadanya. Itu terjadi di daerah Hutabangun, kurang lebih 9 km dari tempat pelayanan kami. Akhir dari perbincangan kami saat itu, bapak tersebut minta didoakan dan lahir baru.

Berbagai mujizat dan tanda ajaib

"... Allah yang menjadikan dengan FirmanNya dari apa yang tidak ada menjadi ada." (Roma 4:17). Tuhan menghendaki umatNya menjadi suatu umat yang berimamat Rajani, dan itu terbukti dalam pelayanan yang dipercayakannya kepada kami. Salah satu anggota jemaat yang kami layani, Tuhan membawanya untuk mendoakan orang yang lumpuh dan Allah menyatakan mujizatNya. Suatu kali, Tuhan membawa kami untuk mendoakan seorang ibu, pecandu ganja dan terikat judi. Dengan pertolongan Tuhan, ibu ini terlepas dari rokoknya tetapi tiba-tiba tubuhnya bengkok-bengkok di tiga tempat, tetapi Tuhan Yesus menyembuhkannya melalui mujizat. Dampak dari kejadian ini, banyak orang mulai menaruh simpati kepada pelayanan Tuhan yang dipercayakannya kepada kami, terbukti beberapa dari mereka mulai menggabungkan diri untuk mengikuti pertemuan-pertemuan doa yang kami adakan dan mereka memberi diri untuk dilayani secara pribadi. Haleluya!

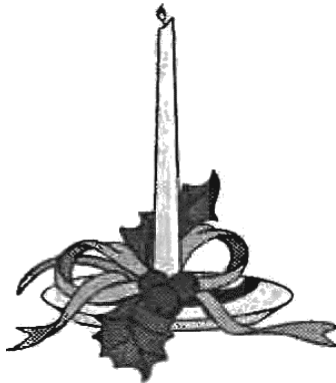
Orang mati dibangkitkan

Hari Minggu, 14 April '96. Kami dikejutkan oleh ketukan di pintu kamar kami. Waktu menunjukkan pukul 02.00 dini hari. Seorang bapak datang, dan meminta kami untuk mendoakan seorang bapak lain yang sudah uzur, berumur 93 tahun yang sedang sakit dan sekarat - di ambang pintu maut, antara hidup dan mati. Saat itu, pihak keluarganya sudah mempersiapkan peti mati. Sebelum kami berangkat untuk mendoakan, kami berdoa dan menyembah Allah terlebih dahulu, memohon petunjuk dan kehendakNya secara khusus dalam perkara ini. Kami berangkat menuju rumah bapak yang mau mati tersebut, setiba di tempat, kami melihat semua anakanaknya menangis. Kami langsung mendoakan bapak yang sedang terbaring di ranjang, dan seketika itu juga bapak ini tersadar dan siuman. Tuhan menunjukkan kepada kami bahwa bapak ini dikuasai oleh satu roh jahat, yang namanya 'cuni-cani' akhirnya kami perintahkan roh jahat ini pergi dalam Nama Tuhan Yesus. Saat itu juga, bapak ini mulai tenang dan ada pancaran kebebasan di wajahnya. Kami kembali ke tempat kami, dengan hati lega.

Keesokan harinya, pagi hari kami mengunjungi bapak tersebut dengan maksud untuk terus mendoakannya. Kami berdoa, memuji dan menyembah Tuhan. Di saat kami menyembah Dia, kami melihat bapak ini berhenti bernafas alias mati selama kurang lebih 15 menit. Kontan saja, semua anak-anaknya menangis, karena melihat bapaknya sudah tidak bergerak, terbujur kaku di atas ranjang. Tiba-tiba, kami merasakan kehadiranNya di ruangan kamar tersebut, dan Allah berbicara kepada kami, bahwa bapak itu tidak mati. Tuhan menyuruh kami untuk menumpangkan tangan ke atas tubuh bapak tersebut. Saat itu juga, kami melihat tangannya sedikit bergerak, dan nafasnya berjalan kembali. Akhirnya bapak ini bangkit dan bisa berjalan seperti sediakala, sampai saat ini. Melalui kejadian ini, Nama Tuhan Yesus dipermuliakan dan diagungkan. Haleluya!

Doakan, doakan ...

Kami sadar, bahwa pelayanan ini bukan karena kuat dan gagah kami, tapi semata-mata karena kekuatan RohNya yang bergerak dan bekerja di dalam kami. Doakan kami, sebab bukan kami harus berperang melawan darah dan daging, tetapi melawan penguasa-penguasa jahat di udara, roh-roh yang berkuasa di daerah Tanah Karo, di mana kami melayani saat ini. Doakan kami, supaya tetap kuat dan bertahan di dalam pelayanan pekerjaannya ini. Tuhan memberkati.



DIA MENELANJANGIKU

Saya adalah seorang kristen sejak dari kecil karena nenek moyang beragama kristen. Tetapi dalam kehidupan sehari-hari saya tidak pernah hidup sesuai dengan kekristenan yang benar. Saya dibesarkan dalam lingkungan asrama karena orang tua saya adalah ABRI. Saya dibesarkan dengan disiplin yang sangat tinggi. Bukan hanya di dalam keluarga, kalangan asrama juga menuntut disiplin yang sangat tinggi. Disiplin tinggi yang dipakai untuk mendidik, bukan membuat saya baik tetapi justru membuat saya tidak dapat mengendalikan diri. Saya tidak pernah menganggap dan merasakan arti hidup yang sebenarnya. Kalau hidup ya hidup, kalau mati ya mati, itulah yang menjadi gaya kehidupan sehari-hari. Membawa saya terjun dalam berbagai kenakalan. Minum-minum, merampok, membongkar rumah dan pertokoan, dan lain sebagainya sudah menjadi kebiasaan saya. Bahkan saya sebagai orang kristen ikut juga mengacaukan kegiatan gereja, khususnya yang beraliran Pentakosta. Saya benci dengan bentuk ibadah mereka, kelihatannya seperti orang gila; ada yang menanis, bertepuk tangan dan lain sebagainya.

Tetapi puji Tuhan, oleh karena rahmatNya, Dia mengangkat saya dari kedalaman lumpur dosa. Suatu ketika, di Pulau Nias salah satu kabupaten di Sumut diadakan KKR (Kebaktian Kebangunan Rohani). Awalnya, saya kira acara itu sebagai pertunjukan untuk hiburan. Saya mengikutinya, dan di situlah Tuhan menjamah hidup saya. Tuhan membongkar semua kedok-kedok dan menelanjangi setiap perbuatan Iblis dalam diri saya. Di sinilah saya mengerti arti dan tujuan hidup. Tuhan menciptakan saya bukan untuk Iblis tetapi untuk satu tujuan dan maksud yang mulia.

Semenjak itu, saya merasakan ada sesuatu yang memanggil saya untuk melayaniNya dan melayani pekerjaanNya. Itu sebabnya saya mencoba masuk sekolah Alkitab, tetapi saya gagal karena kurang biaya. Orang tua saya hanyalah seorang pensiunan ABRI, gajinya hanya cukup untuk kehidupan sehari-hari. Saya mencoba untuk bekerja mendapatkan uang, tetapi usaha inipun sia-sia, karena uang yang saya dapat langsung juga habis untuk biaya hidup. Lalu saya bertanya dalam doa; kemanakah saya dapat belajar untuk lebih mengenal Engkau?

Suatu ketika saya bertemu dengan seorang hamba Tuhan di P. Nias, ternyata dia berasal dari LBTC - Lawang. Melalui hambaNya inilah Tuhan kirim saya untuk belajar lebih banyak di Lawang. Saat ini saya sedang mengikuti Program Pelatihan Selama Enam Bulan (Murid Program Enam Bulan). Walaupun saya masih sangat muda dalam panggilan Tuhan, tetapi saya sudah punya yang sangat kuat yaitu untuk mengasahi dan memenangkan jiwa-jiwa karena Dia sudah memenangkan saya.

Ovena Zega - MP 6 LBTC

TANTANGAN TIDAK MEMBUATKU CIUT

Sesuatu yang tidak akan dapat saya lupakan dan sesuatu yang tidak pernah saya bayangkan. Dia memanggil saya dari kegelapan dan membawa kepada terangNya yang ajaib. Lebih dari itu Dia membawa saya masuk dalam rencana yang Agung menjadi pelayanNya yang setia, semenjak saya duduk di bangku SMP kelas II.

Hari demi hari tidak sedikit tantangan yang saya hadapi. Ujian, rintangan, proses sudah menjadi gaya hidup untuk mengikutinya. Tetapi Dia selalu memberi kemenangan; disaat saya lemah, Dia menguatkan, disaat saya tertekan Dia datang dalam kasih sehingga saya selalu berkemenangan. Disaat hati saya terbakar oleh kasihNya, orang tua mengancam akan memberhentikan sekolah apabila saya tetap beribadah, menyembahNya dalam roh dan kebenaran. Saat itu saya berdoa kepada Tuhan, apa yang harus saya lakukan. Lalu Tuhan berbicara: "Yang Kukehendaki dalam hidupmu adalah supaya engkau tetap setia dan melayani Aku dengan segenap hatimu, dan ketahuilah bahwa Aku Tuhan telah memanggil, memilih dan menetapkan engkau untuk menjadi umat kepunyaanKu dan memberitakan kemasayuranKu. Aku akan menyertaimu dan memberi kekuatan kemanapun engkau pergi!"

Setelah saya mendapatkan jawaban Tuhan saya mengambil komitmen; sekalipun saya harus putus sekolah namun saya akan tetap setia melayaninya. Marabahaya, percobaan, persoalan boleh datang, tetapi dengan kekuatan dan pertolonganNya semua akan kuhadapi karena saya tahu Tuhan akan melenyapkan semuanya itu asalkan saya berserah dan berharap penuh kepadaNya.

Pada tanggal 27-30 Juni 1995 saya mengikuti acara Youth Camp di Manado. Di sana saya sangat merasakan jamahanNya, kuasa RohNya yang begitu mulia dan ajaib, sentuhan RohNya yang begitu lembut terus mengalir dalam jiwa membuat saya ingin selalu melekat dan menyatu denganNya. Tepat tanggal 30 Juni 1995 saya melakukan satu amanat yang setiap orang percaya harus lakukan. Sungguh, suatu kenangan yang tidak akan pernah saya lupakan dalam hidup saya.

Tuhan tidak berhenti sampai di situ saja, Dia membawa saya untuk lebih mendalam di dalam Dia. Merasakan proses yang lebih luar biasa, namun saya hanya berpegang pada setiap janjiNya dan FirmanNya dimana Dia berkata: "Percobaan yang kamu alami tidak akan melebihi kekuatanmu dan penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."

Sungguh suatu kebahagiaan dan suatu keindahan yang luar biasa yang Tuhan berikan dalam hidup saya dimana saya boleh menikmati dan mengecap setiap kebaikan, kebenaran dan kemuliaanNya yang tidak akan pernah didapati di dunia ini.

Kesia S. Pakasi - Tondano Sulut

SERUAN DOA

Pada tanggal 9 Juni 1996 yang lalu, umat Tuhan di Jawa Timur, khususnya di Surabaya, dikejutkan oleh peristiwa yang tak terduga dan mengundang keprihatinan yang mendalam, disebabkan terjadinya pengrusakan 10 (sepuluh) bangunan tempat ibadah gereja disertai tindak kekerasan lainnya dan telah mengakibatkan kerugian secara moril dan materiel.

Dan yang paling mengharukan peristiwa ini terjadi ketika ibadah sedang berlangsung dan beberapa gereja telah selesai dan menutup ruangan gereja.

Adapun kronologis kejadian tersebut sebagai berikut:

1. Pada pukul 8.00 WIB. secara tiba-tiba massa yang tidak dikenal mengepung dua rumah, 1 belum selesai. Diantara ke-dua rumah tersebut, satu ruangan dipakai sebagai tempat pembinaan mental dan spritual yang dinaungi GBI di Asem Raya No. 23 Surabaya. Massa yang mengepung membawa senjata berupa celurit, kayu pentung, batu, hammer, dll. Dua rumah tersebut mengalami kerusakan total dan juga perala tan dan perlengkapan rumah beserta kendaraan. Empat orang dipukul dan beberapa diancam.
2. Pukul 9.30 WIB. pada saat ibadah sedang dimulai di Gereja Kemah Injil Indonesia (GKKI), Jl. Bulak Banteng Madya No. 4 Surabaya, tiba-tiba terjadi lemparan batu. Kemudian disusul dengan masuknya massa dengan membawa perlengkapan senjata seperti di atas. Mereka merusak gedung gereja serta semua perlengkapan ibadah dan menganiaya anggota jemaat, merampas barang-barang jemaat dan memperlakukan beberapa wanita dan ibu dengan tidak senonoh. Gembala sidang juga tidak luput dari pukulan.
3. Pukul 10.10 WIB. sejumlah massa l.k 1,000 orang mendatangi Gereja Pantekosta Di Indonesia, Jl. Jatisrono Tengah 11 Surabaya. Diawali dengan dua kendaraan sepeda motor, ditumpangi 3 orang yang membawa pentungan. Kemudian massa masuk dan merusak gereja serta semua isinya. Peralatan ibadah semua dirampok berupa sound system dan lain-lain.
4. Pukul 10.30 WIB. pada saat ibadah berlangsung di Gereja Pantekosta Tabernakel, Jl. Wonosari Wetan Baru Gang Sekolahan No. 22 Surabaya, sekitar 150 orang mengobrak-abrik gereja sambil merampas perhiasan dan uang jemaat secara paksa. Mereka juga merusak semua peralatan ibadah dan mengambil barang-barang yang bisa dibawa.
5. Pukul 10.50 sekitar 500 orang berjalan dengan barisan anak remaja di depan, disusul pemuda kemudian orang dewasa, disusul barisan sepeda motor dan dua buah truk pengangkut barang jarahan. Mereka membawa

senjata seperti di atas, mereka mengadakan perusakan Gereja Sidang Jemaat Pentakosta di Indonesia yang sedang terkunci, Jl. Kenjeran Lebakrejo No. 12 Surabaya. Barang-barang yang ada dalam gereja mereka rampok.

6. Pukul 11.20 sekitar 1,500 orang yang membawa peralatan seperti di atas mengepung Gereja Betel Indonesia Jemaat Firman Hayat, Jl. Tenggumung Baru Selatan No. 51 Surabaya. Mereka merusak gereja dan pastori. Barang-barang yang ada di dalamnya juga dihancurkan dan mengambil apa saja yang dapat mereka bawa.
7. Pukul 11.30 sekitar 500 orang mendobrak pintu gerbang Gereja Kristen Jawi Wetan, Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No. 25-27 Surabaya yang baru saja usai ibadah. Mereka mengadakan pengrusakan gereja dan menghancurkan barang-barang lainnya serta membawa apa yang mereka bisa bawa. Tiga anggota jemaat yang sedang merapikan ruangan dipukuli.
8. Pukul 11.45 sekitar 1,200 orang dibagi dalam dua kelompok. Di antara mereka ada anak-anak di bawah umur dan ada anak remaja dan yang dewasa. Mereka mengepung Gereja HKBP -Pogot Ressort Manyar di Jl. Sidotopo Wetan Indah II No. 62-64 Surabaya. Gedung gereja dirusak dan semua peralatan ibadah dihancurkan. Dan beberapa anggota jemaat dipukuli.
9. Pos Pelayanan Gereja Protestan Di Indonesia Bagian Barat (GPIB), Jl. Bulak Jaya-Surabaya.
10. GPDI Alfa Omega, Jl. Sidotopo Wetan Indah 11/43 Surabaya.

Berkenaan dengan kejadian di atas, kami merasa perlu menyampaikan seruan dari PH yang kami terima melalui surat. Adapun isi suratnya sebagai berikut:

Dengan keprihatinan yang mendalam, kami menyesalkan kejadian tak terbayangkan yang menimpa rekan-rekan sepelayanan gereja di Surabaya pada Minggu tanggal 9 Juni 1996 jbl. 10 gereja dan 1 pos PI telah mengalami kerusakan gedung dan isi yang cukup parah, serta trauma jemaat yang cukup mendalam karena terjadi sewaktu kebaktian berlangsung.

Berkenaan hal di atas, kami menghimbau Bapak dan Ibu beserta seluruh jemaat untuk pertama-tama mendoakan para hamba Tuhan dan Jemaatnya agar Tuhan mendampingi dan menghibur serta menguatkan iman mereka disamping mendoakan seluruh gereja di Surabaya agar bersatu dalam persekutuan yang erat saling mendoakan dan mendukung.

Sebagai Tubuh Kristus yang satu, kitapun merasa solider terhadap ulah tangan-tangan tak bertanggung jawab dan melanggar hak asasi warga negara ini, dan karena itu kami juga menghimbau Bapak/Ibu untuk

mengumpulkan dana bantuan perbaikan gedung gereja, sekaligus pernyataan solider kita. Semua dana dapat disatukan dan dikirim melalui BDN Cabang Green Ville No. Ac 700.124.01527.2.01.6 atau langsung ke kantor kami (PII Jl. Tanjung Duren Kompleks Green Ville Blok AW/57 Jakarta 11510, Telp. 5673452, Kotak Pos 1799 Jakarta 10017).

"Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di Surga, ..." Matius 5:44-45.

"Tetapi jika seterumu lapar, berilah dia makan, jika ia haus, berilah dia minum! Dengan berbuat demikian kamu menumpukkan bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!" Roma 12:20-21.

"Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hambaMu keberanian untuk memberitakan FirmanMu. Ulurkanlah tanganMu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, HambaMu yang kudus." Kisah 4:29-30.

"Rasul-rasul itu meninggalkan sidang Mahkamah Agama dengan gembira, karena mereka telah dianggap layak menderita penghinaan oleh karena nama Yesus." Kis 5:41.



INFOMASI LBTC MEI-JULI 1996

MEI, AWAL. Usai acara Pemantapan dan Penataran Tubuh Kristus yang berlangsung selama kurang lebih satu minggu di Lawang, dilanjutkan dengan HOLY WAY TOUR TO HOLY LAND - ISRAEL. Keluarga Pnt. Kornelius Darto meninggalkan mabes pada tanggal 4, transit di Jakarta untuk selanjutnya 'take off' menuju Tanah Suci beserta rombongan. Kembali ke Lawang, pada 17 Mei dengan sukacita dan 'shalom'...

19 MEI. Untuk menghadiri pernikahan sdr. Yonathan Suliono dan Louis Murni (keduanya ex. SP VI tahun 92/93) di Denpasar - Bali, diutuslah Ibu Sobardjo, Ibu S.L Mangke dan Esther T. mewakili Kelbes LBTC, turut bersukacita bersama-sama dan menaikkan doa restu bagi mereka. Selamat Menempuh Hidup Baru!

WELCOME, REV. E.B. STUBE kembali menginjakkan kaki di Lawang pada 13 Juni, setelah sekian lama meninggalkan Indonesia. Kedatangan beliau disambut dengan sukacita kelbes LBTC. Dalam perjalanan ke Lawang dari Jakarta, beliau singgah ke beberapa kota di Jawa Tengah dan Timur. Kedatangan Bp. Stube dimaksudkan untuk menghadiri acara "Reuni dan 25 tahun LBTC".

17 JUNI. Pembukaan Pemkhus, Reuni dan 25 tahun LBTC berlangsung sangat marak dan meriah. Dihadiri oleh sekitar 400 undangan, bertempat di 'Arauna Graha'.

PEMKHUS XVII '96 dengan peserta sejumlah 111 orang dari berbagai daerah di Indonesia, merupakan Pemkhus dengan jumlah peserta terbanyak dibandingkan dengan tahun-tahun yang lalu. Pemkhus XVII dilaksanakan pada 17 Juni s/d 13 Juli 1996.

NAPAK TILAS, 20 Juni. Untuk memperingati perjalanan sejarah Lawang Bible Training Centre 25 tahun lalu dari Nongkojajar ke Lawang, kelbes LBTC dan peserta Reuni melakukan kegiatan "Jalan Sehat" atau napak tilas dari Nongkojajar sampai Sengon (kl. 10 km). Jalan sehat ini diikuti oleh sekitar 400 peserta, merupakan iring-iringan yang cukup panjang dan sudah pash, sangat berkesan! (Berita selengkapnya tentang acara ini, lihat "Jalan Sehat 25 tahun LBTC" di halaman lain).

21 JUNI, siang hari. Merupakan acara "Penutupan Reuni dan 25 tahun LBTC". Para peserta alumni LBTC satu persatu mulai meninggalkan lokasi asrama dan kembali ke tempat masing-masing dengan sukacita, setelah selama 3 hari menerima kesegaran baru. Haleluya ... Selamat Melayani!

GOOD BYE ... Tepat tanggal 23 Juni, Rev. E.B. Stube bertolak dari Lawang menuju Jakarta, untuk selanjutnya kembali ke USA. Sebelumnya, beliau dilmdang untuk pelayanan mimbar di GKPB "MASA DEPAN CERAH" Surabaya, di gereja tempat mendiang Yeremia Rim pernah menggembalakan sidang. Kepergian Bp. Stube dilepas dengan suasana haru. Bertemu untuk bersekutu, berpisah untuk melayani!

PENUTUPAN PEMKHUS XVII sangat berbeda dari tahun-tahun kemarin. Penutupan Pemkhus tahun ini dilaksanakan dua kali. Yang pertama pada tanggal 7 Juli, melalui acara Perjamuan Kasih interen LBTC untuk melepas beberapa peserta Pemkhus yang akan masuk sekolah pada minggu itu. Lalu penutupan yang berikut pada tanggal 12 Juli dan dihadiri oleh para lmdangan dan jemaat Tuhan sekitar Lawang-Malang serta beberapa orang tua peserta.

MAM NO. 301 JULI 1996
MAJALAH

Api Menyala

Diterbitkan tiap bulan oleh :
Yayasan Pekabaran Injil
"JALAN SUCI"

Jl. Slamet Riadi No. 48A
P.O. Box 106 - LAWANG 65201 JATIM
Tel. (0341) 96321 Lawang 65201

PERANGKO BERLANGGANAN KANTOR POS LAWANG

Surat izin No. S.I. / 4158 / tgl. 0 - 1 / 5 / 95

Kepada Yn. & Ykk.
Bapak/Ibu/Sdr./Sdri.

SIT. DEPPEN. REP. INDONESIA
No. 169/SK/DITJEN. PPG/SIT/1976
SIC. LAKSUS JAWA TIMUR
No. KEP. 27/IC/KAMDADA/3/1975
SIT. No. POLUB/PKN/VI/1974
Malang 9/4/1974.KORES KEP. 102
MAJALAH KRISTEN UNTUK :
● Kalangan Sendiri
● Kebangunan Rohani
● Segala Ailiran Gereja
● Diedarkan Dengan Cuma-cuma
Ketua Pengarah : **KORNELIUS D.S.**
Ketua Penyunting : **B.F. PURBA**

Onkos "perangko berlangganan" sudah dibayar lunas pada setiap kali pengiriman di **KANTOR POS BESAR MALANG**. Jikalau ingin dikirim ulang/diteruskan ke alamat lain, maka majalah ini harus dibubuhi dengan perangko yang secukupnya. Pengiriman ulang tersebut adalah di luar tanggungjawab Redaksi majalah "**Api Menyala**".